

# Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Palopo

---

**<sup>1</sup>Teguh Arafah Julianto**

<sup>1</sup>Ilmu Al- Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Palopo

Email: [teguh\\_arafah@iainpalopo.ac.id](mailto:teguh_arafah@iainpalopo.ac.id)

## *Abstract*

*SDIT Al-Hikmah Palopo is a school that uses the newest method in teaching the Qur'an, namely the ummi method. This method teaches us to respect and remember the services of mothers, the most meritorious people who have taught us many things including teaching language. The researcher intends to conduct research in order to find out how the Ummi method is implemented in the school. This study uses a type of field research that is qualitative research. In this study, researchers collected data through structured interviews and documentation. The ummi method is able to improve students' Al-Qur'an reading skills because when the reading is already in the Qur'an there is no more stammering/not yet fluent, this is proof that the ummi method is a method that greatly facilitates students reading the Qur'an with tartil and its quality is very well maintained. And very practical, even children with special needs are also able to read the Qur'an with tartil. The implementation or application of the ummi method at SDIT Al-Hikmah Palopo has been well implemented. The ummi method is very fun because it uses a special tone that makes children excited and doesn't feel bored in learning the Qur'an. In addition to learning to read the Koran, students are also taught how to memorize the Koran and daily prayers.*

**Keywords:** *Ummi Method, Al-Qur'an.*

## *Abstrak*

*SDIT Al-Hikmah Palopo merupakan sekolah yang menggunakan metode terbaru dalam pengajaran Al-Qur'an yaitu metode ummi. Metode ini mengajarkan kita menghormati dan mengingat jasa ibu, orang yang paling berjasa yang telah mengajarkan kita banyak hal termasuk mengajarkan bahasa. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana Implementasi metode ummi di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Metode ummi mampu meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an para siswa karena ketika bacaannya sudah di Al-Qur'an maka tidak ada lagi yang terbata-bata/belum lancar, hal ini menjadi bukti bahwa metode ummi adalah sebuah metode yang sangat memudahkan para siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mutunya sangat terjaga. Dan sangat praktis bahkan anak berkebutuhan khusus pun juga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Implementasi atau penerapan metode ummi di SDIT Al-Hikmah Palopo sudah terlaksana dengan baik. Metode ummi sangat menyenangkan karena menggunakan nada khusus yang membuat anak-anak bersemangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain pada pembelajaran membaca Al-Qur'an para siswa juga diajarkan dalam menghafal Al-Qur'an dan doa-doa harian.*

**Kata Kunci:** *Metode Ummi, Al-Qur'an*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kepribadian dan kemampuan setiap individu melalui kegiatan atau proses tertentu (belajar mengajar) dengan berinteraksi terhadap lingkungannya untuk mencapai manusia yang seutuhnya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah salah satu hal yang harus bagi setiap individu yang mana pada sejak manusia dilahirkan dengan ketidakberdayaan, sehingga ketika lahir setiap manusia membutuhkan bantuan orang tuanya yang tentunya didasari dengan pendidikan.<sup>2</sup>

Sejak usia dini setiap individu berhak untuk menempuh suatu pendidikan karena ini adalah masa dimana segala potensi atau kemampuan berkembang begitu cepat dan pesat. Beberapa masa yang begitu sering dikaitkan dengan masa anak usia dini yaitu masa eksplorasi, masa peka, dan masa bermain. Terkhusus dalam pendidikan Islam yang harus didapatkan anak sejak usia dini yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Pendidikan islam mencakup berbagai ilmu yang dapat mengembangkan kepribadian setiap individu dalam berakhlak/pembentukan karakter, hal-hal baik dalam keseharian yang dibiasakan sejak usia dini akan membentuk seorang yang baik dan positif.<sup>3</sup>

Dalam hal ibadah, sedini mungkin dapat diajarkan kepada anak-anak baik dalam perkara salat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Setiap muslim meyakini bahwa membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang mulia. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat muslim karena dibaca baik saat sedih dan senang. Bukan hanya dengan membaca Al-Qur'an kita mendapatkan pahala dengan mendengarnya pun kita mendapat pahala (rahmat) dari Allah Swt.<sup>4</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-A'raf/7: 204

---

<sup>1</sup> Junaidin Nobisa and Usman, "Pengunaan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4.1 (2021), 46. <https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/110>

<sup>2</sup> Yunita Rahmawati, "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 1. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44537/2/16430042\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTARPUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44537/2/16430042_BAB-I_IV-atau-V_DAFTARPUSTAKA.pdf)

<sup>3</sup> Burhan Nudin, "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam - Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta", <https://fis.uii.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/>, accessed 14 January 2023.

<sup>4</sup> Elmiani Rahmah Hayati, "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'Uluum", *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58.12 (2019), 2. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47916>

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya:

“Jika dibacakan Al-Qur’an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.”<sup>5</sup>

Sejak awal adanya Islam manusia sudah diperintahkan untuk membaca. Maka mengajarkan Al-Qur’an kepada anak-anak sangatlah penting agar mereka terbiasa dan tumbuh sesuai dengan fitrah mereka. Sejak dini, kebiasaan yang baik sesuai fitrah anak-anak sudah harus tertanam di dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu hingga melakukan kemaksiatan.

Interaksi seorang muslim dengan al-quran biasanya dengan membacanya, pada zaman dulu orang-orang ketika belajar membaca Al-Qur’an menghabiskan waktu hingga bertahun-tahun lamanya. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, muncul berbagai metode yang dapat memudahkan orang-orang untuk membaca Al-Qur’an misalnya metode ummi, iqro’, qiroati, dan lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Al-Hikmah Palopo diketahui bahwa sekolah tersebut menggunakan metode terbaru dalam pengajaran Al-Qur’an yaitu metode ummi. Metode ummi ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an. Metode ummi merupakan metode yang menggunakan nada khusus dan metode pembelajarannya seperti pendekatan ibu. Metode ini mengandung nilai yang sangat bermakna kepada manusia mengenai urgensi penghormatan kepada seorang ibu yang paling berjasa yang telah mengajarkan kita banyak hal termasuk mengajarkan bahasa.<sup>7</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana implementasi metode ummi di SDIT Al-Hikmah dengan mengangkat judul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Palopo Kecamatan Wara Kota Palopo”.

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 2019), 176.

<sup>6</sup> Elmiani Rahmah Hayati, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sdit Darojaatul’Uluum”, *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 79.

<sup>7</sup> Fachri Fachrudin, Mukhlis Ridwanulloh, Rahendra Maya, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur’an Siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020”, *PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2020, 64. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/859>

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang sistematis dengan mengemukakan data lapangan<sup>8</sup> dengan mengandalkan data-data dan fakta-fakta di lapangan secara langsung menggunakan pemikiran yang rasional, objektif dan argumentatif.<sup>9</sup> adapun jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data data-data menggunakan pedoman wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian. Adapun analisis data ditempuh dengan teknik reduksi (memfokuskan data pada implementasi metode ummi), menyajikan data (*display*), verifikasi data dan menarik kesimpulan (konklusi).

## Hasil dan Pembahasan

### Sejarah singkat metode ummi

Metode ummi adalah salah satu metode yang mudah serta menyenangkan untuk belajar membaca Al-Qur'an yang didirikan oleh A. Yusuf MS dan Masruri pada tahun 2007. Metode ini berada di bawah naungan *Ummi Foundation* yang terletak dan berpusat di Surabaya. Kekuatan mutu yang dibangun oleh *ummi foundation* yaitu metode yang bermutu, guru yang bermutu, system yang berbasis mutu yaitu berkualitas dengan baik.<sup>10</sup>

Metode ummi sendiri berasal dari kata "ibuku", dengan harapan metode ini dapat teraktualisasi seperti sifat seorang ibu dan menghargai perjuangannya yang telah mengajarkan kita sedari kecil. Orang tua merupakan manusia yang sangat berjasa dalam kehidupan seorang anak, utamanya seorang ibu yang merupakan sekolah paling pertama yang mengajarkan bahasa dan berbagai hal lainnya.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 58.

<sup>9</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 38.

<sup>10</sup> Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 22.  
<http://repository.radenintan.ac.id/7403/1/SKRIPSI%20NAUFAL%20AZHARI.pdf>

<sup>11</sup> Ratih Saputri Yuni, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga", *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Perwakerto, 2018), 10.  
[http://repository.uinsaizu.ac.id/3812/1/COVER\\_BAB%20I\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAK](http://repository.uinsaizu.ac.id/3812/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAK)

Mengenai asal mula terbentuknya metode ummi ini, hal ini tidak terlepas dari situasi dan kondisi Al-Qur'an. Berikut pernyataan dari tim pendiri metode ummi mengenai sebab terbentuknya metode ummi:

1. Saat ini semakin maraknya sekolah Islam, sehingga kebutuhan terhadap metode-metode pembelajaran Al-Qur'an semakin besar.
2. Untuk meluluskan anak dengan potensi membaca Al-Qur'an sebaik mungkin, dibutuhkan sebuah sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik pula.
3. Kebutuhan akan solusi terhadap metode yang tepat bagi pembelajaran Al-Qur'an dan perhatian terhadap kualitas para santri.

### **Pendekatan metode ummi**

Dalam pembelajaran metode ummi menggunakan sebuah pendekatan yaitu pendekatan ibu, yang memiliki tiga komponen utama yaitu:

1. Metode langsung (*Direct method*), yaitu membaca secara langsung.
2. *Repeated* (diulang-ulang) yaitu mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an agar bacaan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya, sebagaimana seorang ibu ketika memberikan pengajaran kepada anaknya dengan cara berulang.
3. Kasih sayang tulus yaitu meneladani kasih sayang seorang ibu dengan menyertakan rasa sabar serta cinta yang kuat.

Selain menggunakan pendekatan metode ummi juga memiliki model pembelajaran yaitu:<sup>12</sup>

#### **1. Privat/Individual**

Model privat atau individual ini dilakukan dengan guru memanggil muridya secara bergiliran, sementara yang lain diberikan kesempatan untuk menulis ataupun membaca secara mandiri. Cara ini dapat diterapkan ketika:

- a. Jumlah murid tidak seimbang dengan jumlah guru.
- b. Jika campur antara jilid dan halamannya (berbeda).
- c. Diterapkan pada jilid yang rendah.

---

A.pdf

<sup>12</sup> Atiq Alawiyah Ramadhani and Wilis Werdiningsih, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2022), 27. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/3921>

d. Digunakan pada jilid 2 atau 3 ke atas.

## 2. Klasikal Individual

Model klasikal individual ini dilakukan dengan cara mengarahkan semua murid untuk membaca secara bersama-sama halaman yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan sendiri-sendiri (individual) oleh murid. Cara ini dapat diterapkan ketika:

- a. Jilid yang akan dipelajari sama sementara halaman berbeda.
- b. Digunakan pada jilid 2 atau 3 ke atas.

## 3. Klasikal Baca Simak

Cara ini diterapkan dengan mengarahkan murid untuk membaca secara bersamaan halaman yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah itu murid kemudian diarahkan untuk membaca dengan pola baca simak, yaitu murid membacakan bacaan yang telah ditentukan sementara murid yang lainnya menyimak apa yang dibacakan oleh rekannya. Cara ini diterapkan jika:

- a. Jilid yang akan dipelajari sama sementara halaman berbeda.
- b. Digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an dalam kelas (jilid 3 ke atas).

## 4. Klasikal Baca Simak Murni

Cara ini pada dasarnya tidak berbeda dengan model sebelumnya, namun yang membedakannya adalah cara ini diterapkan jika jilid dan halamannya sama.

## **Implementasi metode ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di SDIT al-hikmah Palopo**

SDIT Al-Hikmah Palopo merupakan salah satu lembaga sekolah yang menggunakan metode ummi. Kepala sekolah SDIT Al-Hikmah Palopo mengatakan: *"Pada dasarnya semua metode sama, namun dari sekian banyak metode pengajaran Al-Qur'an yang ada, SDIT Al-Hikmah Palopo memilih metode ummi ini berawal dari pengelola yang berasal dari makassar, dimana di makassar dominan menggunakan metode ummi maka dari itu metode tersebut dibawa ke kota Palopo karena sudah terhubung langsung dengan ummi pusat/ummi foundation jadi lebih memudahkan dalam setiap urusan dan metode ummi telah digunakan sejak awal sekolah didirikan sampai saat ini di SDIT Al-Hikmah Palopo yaitu kurang lebih 4 tahun. Metode ummi ini cocok untuk kalangan anak-anak sampai orang dewasa karena metode ini terstruktur, dan mutunya terjaga".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas SDIT Al-Hikmah Palopo memilih

metode ummi berdasarkan pertimbangan yang didasari banyaknya pengguna metode ummi di makassar dan sangat cocok bagi semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa dengan metode yang terstruktur dan mutu yang terjaga.

Selama kurang lebih 4 tahun penerapan metode ummi berjalan sesuai sistem yang diajarkan *ummi foundation* di SDIT Al-Hikmah Palopo, Ustadzah Misnia mengatakan: “*Metode ummi diterapkan menggunakan nada rost dan pengajarannya dimulai dari buku Pra TK, buku Jilid 1 sampai 6, kemudian ketika bacaan murid sudah di Al-Qur’an maka lanjut diajarkan buku Gharib dan Tajwid. Untuk remaja/dewasa menggunakan 3 jilid yaitu buku ummi khusus remaja/dewasa, gharib, dan tajwid. Penerapan metode ummi dilakukan selama 60 menit dan Tahfidz selama 45 menit, metode ummi ini tidak menargetkan hafalan, tetapi lebih kepada menjaga hafalan murid-murid.*”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode ummi pada dasarnya merupakan metode yang cukup menyenangkan dengan alasan metode ini menerapkan nada khusus yang membuat anak-anak bersemangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran Al-Qur’an. Selain pada pembelajaran membaca Al-Qur’an para siswa juga diajarkan dalam menghafal Al-Qur’an dan doa-doa harian. Dalam metode ummi tidak berfokus pada banyaknya hafalan siswa tetapi lebih menekankan pada penjagaan hafalan para siswa.

Untuk tahapan dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah Palopo dimulai dengan mempelajari jilid 1-6 secara sistematis, setelah menyelesaikannya maka selanjutnya adalah Al-Qur’an. Setelah bacaan Al-Qur’an sudah juz 5 maka dilanjutkan pada tahap mempelajari buku gharib, setelah itu buku tajwid. Khusus untuk remaja/dewasa pembelajarannya menggunakan 3 jilid yaitu buku ummi remaja/dewasa, gharib, dan tajwid. Pada setiap buku mempunyai pokok bahasan yang berbeda di setiap jilidnya:

a. Ummi Jilid 1

- 1) Pembelajaran mengenai huruf-huruf tunggal alif-ya.
- 2) Pembelajaran harokat fathah.
- 3) Praktik bacaan harakat fathah.

b. Ummi Jilid 2

- 1) Pembelajaran tanda baca kasroh, dhommah dan tanwin.
- 2) Pembelajaran huruf-huruf bersambung (alif-ya).
- 3) Pembelajaran angka dalam bahasa Arab 1-99.

c. Ummi Jilid 3

1) Pembelajaran hukum mad thobi'i (dipanjangkan)

- a) Jika fathah diikuti huruf alif berharokat sukun, maka fathah dibaca panjang.
- b) Jika kasroh diikuti huruf ya berharokat sukun, maka kasroh dibaca panjang.
- c) Jika dommah diikuti huruf waw sukun, maka dommah dibaca panjang.

2) Pembelajaran hukum Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.

3) Pembelajaran angka dalam bahasa Arab 100-500.

d. Ummi Jilid 4

1) Pembelajaran huruf-huruf sukun (mati) ketika membacanya ditekan, (Lam, Tsa', Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', 'Ain, ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa', dan Kaf sukun).

2) Pembelajaran tanda tasydid dan syiddah ditekan membacanya.

3) Cara membedakan bacaan huruf-huruf:

- a) Tsa', Sin, dan Syin yang disukun.
- b) 'Ain, Hamzah, dan Kaf yang disukun.
- c) Ha', Kho', dan Hha' yang disukun.

e. Ummi Jilid 5

1) Pengajaran cara membaca waqof/berhenti.

2) Pengajaran bacaan ghunnah/dengung.

3) Pengajaran bacaan ikhfa'/samar

4) Pengajaran bacaan idghom bighunnah.

5) Pengajaran bacaan iqlab/mengganti.

6) Pengajaran cara membaca lafadz Allah (tafkhim / tarqiq).

f. Ummi Jilid 6

1) Pengajaran bacaan qolqolah(memantul).

2) Pengajaran bacaan idghom bilaghunnah (lebur tanpa dengung).

3) Pengajaran bacaan idzhar (jelas).

4) Pengajaran macam-macam tanda waqof/washol.

5) Cara membaca nun iwad, di awal ayat dan di tengah ayat.

6) Membaca ana, Na-nya dibaca pendek

g. Ummi Ghorib

1) Pengajaran bacaan hati-hati ketika membacanya dalam Al-Qur'an.

2) Pengajaran bacaan-bacaan ghorib/ musykilat dalam Al-Qur'an

h. Ummi Tajwid

Pengajaran teori tajwid secara praktik mulai dari:

- 1) Hukum Nun Sukun/Tanwin
- 2) Ghunnah/dengung (Nun dan Mim bertasydid)
- 3) Hukum Mim Sukun
- 4) Macam-macam idgham
- 5) Hukum lafadz Allah
- 6) Qolqolah
- 7) Idzhar Wajib
- 8) Hukum Ro'
- 9) Hukum Lam Ta'rif (Al)
- 10) Macam Mad (Mad Thobi'i dan Mad Far'i).<sup>13</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi ini dilakukan selama 60 menit dengan beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh tim pendiri metode ummi yaitu:

1. Pembukaan, berupa persiapan siswa untuk membuka atau memulai proses pembelajaran dengan menerapkan do'a bersama.
2. Apersepsi, berupa *review* (pengulangan) dari materi sebelumnya.
3. Penanaman konsep, yaitu proses memberikan garis besar dari materi yang akan diajarkan.
4. Pemahaman, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa melalui contoh-contoh atau praktik berdasarkan materi yang diajarkan.
5. Keterampilan/Latihan, merupakan tahapan lanjutan dari tahap pemahaman dengan cara mengulang-ulang contoh-contoh yang telah diberikan sebelumnya untuk memperlancar dan mempertajam ingatan dari siswa.

---

<sup>13</sup> Rodiah, "Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Pada Jilid 1 Pokok Bahasan Pengenalan", *JuPerSaTek* 4.1 (2016).  
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JUPERSATEK/article/view/1617/1180>

6. Evaluasi, berupa tahap penilaian terhadap kemampuan masing-masing siswa.
7. Penutup, yaitu tahapan terakhir yang dilakukan dengan membaca do'a secara tertib dan bersalaman dengan guru sebelum meninggalkan ruangan.<sup>14</sup>

Salah satu komponen pembelajaran adalah guru. Jika tidak ada seorang guru maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Guru di SDIT Al-Hikmah Palopo memiliki porsinya masing-masing. Guru khusus Al-Qur'an ada 16 orang dengan 1 koordinator. Metode ummi sangat menjaga mutu para pengajar salah satu contoh di SDIT Al-Hikmah Palopo setiap pengajar diwajibkan mengikuti pengajian atau tahsin metode ummi dan setoran saat jam sekolah selesai agar dapat seirama dan sejalan dengan peserta didik. Ustadzah Misnia mengatakan: *"Pengajar Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Palopo berjumlah 16 orang dengan 1 Koordinator dan Para pengajar pun juga tetap setoran ngaji dan tahsin saat jam sekolah selesai agar mutunya terjaga, sebagai contoh ketika para siswa mempelajari jilid 1 maka pengajar harus sudah di jilid 3, guru-guru yang mengajar adalah guru yang bersertifikasi ummi"*.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ustadzah Misnia mengenai suatu ketentuan khusus dalam lingkup pendidikan bahwa guru sudah semestinya memiliki sertifikasi ummi bagi yang mengajarkan Al-Qur'an. Dengan kata lain, setiap guru secara identitas harus terdeteksi oleh Ummi Foundation melalui sertifikasi tersebut.

Metode ummi sangat cocok bagi anak-anak seperti halnya di SDIT Al-Hikmah Palopo para siswa sangat bersemangat dan antusias dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, Ustadzah Misnia mengatakan: *"Antusias para siswa hampir 100%, murid-murid sangat semangat dan lebih suka untuk ngaji jika sudah waktunya, bahkan pada saat waktu makan murid-murid sudah bersemangat ingin memulai belajar ngaji"*.

Selain itu, ustadzah Masnia juga memberikan komentar mengenai keunggulan dari metode ummi sebagai berikut:

*"Metode ummi ini sangat memudahkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan tartil mulai dari anak usia 3 tahun. Bahkan anak berkebutuhan khusus pun bisa dengan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini"*.

---

<sup>14</sup> Annisa Fadhilah Liansyah dan N Achadianingsih, "Penggunaan Metode Umami Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga", *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.3 (2020), 185.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/3336>

Dari hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode ummi adalah metode yang sangat praktis, mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Metode ini memudahkan anak-anak terkhusus bagi anak berkebutuhan khusus yang memerlukan pembinaan lebih. Bagi anak berkebutuhan khusus mempelajari bacaan Al-Qur'an menggunakan buku yang hanya 2 huruf untuk lebih memudahkan.

Terkait dengan materi para siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam menyelesaikan setiap jilid buku ummi. Hal ini tergantung dari kemampuan para siswa sebagian ada yang menyelesaikan 1 jilid selama 1 bulan dan adapula yang menyelesaikan 1 jilid selama 3 bulan. Namun para siswa diharuskan menyelesaikan jilid 1-6 atau bacaan sudah di Al-Qur'an selambat-lambatnya kelas 6 SD. Sebagaimana yang dikatakan ustadzah Misnia: "Kapasitas murid-murid di SDIT Al-Hikmah Palopo tergantung dari muridnya. Ada sebagian murid dalam waktu sebulan sudah menyelesaikan 1 jilid dan adapula yang 3 bulan baru menyelesaikan 1 jilid. Murid-murid juga diharuskan bacaannya sudah di Al-Qur'an paling lambat kelas 6 SD. Jadi, ketika bacaan anak-anak sudah di Al-Qur'an maka itu sudah lancar, tidak ada lagi yang masih terbata-bata atau belum lancar."

Sebagaimana yang dikatakan Ustadzah Masnia ketika bacaan para siswa sudah di Al-Qur'an maka tidak ada lagi yang terbata-bata atau belum lancar, hal ini menjadi bukti bahwa metode ummi merupakan cara ataupun metode pengajaran Al-Qur'an yang secara praktis dapat memudahkan para siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mutunya sangat terjaga.

SDIT Al-Hikmah Palopo adalah sekolah yang tidak menuntut para siswanya untuk berkompetisi seperti sebagian sekolah lainnya. Namun lebih memprioritaskan kebahagiaan para siswanya. Dengan metode yang sangat bermutu yaitu metode ummi yang diterapkan di SDIT Al-Hikmah Palopo ini beberapa waktu yang lalu 24 siswa telah menyelesaikan Munaqasyah Tartilnya. Sebagaimana yang disampaikan Ustadzah Misnia: "Penghargaan Capaian sebanyak 24 orang murid telah menyelesaikan Munaqasyah Tartil dari Ummi Foundation Surabaya. Tujuan SDIT Al-Hikmah membuat anak bahagia dan tidak menuntut penghargaan. Konsep sekolah tersebut bukan kompetisi namun, ketika lomba nya cocok akan ikut berpartisipasi".

## **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode ummi di SDIT Al-Hikmah Palopo telah terlaksana dengan baik. Pada hakikatnya, secara fungsional metode ummi sangat menyenangkan karena menggunakan nada khusus yang

membuat anak-anak bersemangat dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain pada pembelajaran membaca Al-Qur'an para siswa juga diajarkan dalam menghafal Al-Qur'an dan doa-doa harian. Metode ummi juga sangat praktis bahkan anak berkebutuhan khusus pun juga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Tahapan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Palopo sudah sesuai dengan ketentuan ummi foundation yaitu dimulai dari jilid 1-6, setelah menyelesaikannya maka selanjutnya adalah Al-Qur'an. Setelah bacaan Al-Qur'an sudah juz 5 maka dilanjutkan pada tahap mempelajari buku gharib, setelah itu buku tajwid. Khusus untuk remaja/dewasa pembelajarannya menggunakan 3 jilid yaitu buku ummi remaja/dewasa, gharib, dan tajwid.

Kelebihan metode ummi yaitu meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an para siswa. Dalam artian ketika bacaannya sudah di Al-Qur'an maka siswa tidak lagi terbata-bata atau belum lancar, hal ini menjadi bukti bahwa metode ummi adalah sebuah metode yang sangat memudahkan para siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan mutu yang terjaga.

## Daftar Pustaka

- Azhari, Naufal, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung, Skripsi*, 2019
- Elektro, Jurusan Teknik, and Fakultas Teknik, 'Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Pada Jilid 1 Pokok Bahasan Pengenalan', 2016.
- Hayati, Elmiani Rahmah, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdit Darojaatul'Uluum', *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58.12 (2019).  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47916/1/ELMIANI RAHMAH HAYATI-FITK.pdf>
- Liansyah, Annisa Fadhillah, and N Achadianingsih, 'Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga', *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.3 (2020).  
<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, Kelas Kominfo, Angkatan Iii, and others, 'Field Research )', 2016.
- Mukhlis Ridwanulloh, Rahendra Maya, Fachri Fachrudin, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur'an

Siswa Kelas VII Di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020.

Nobisa, Junaidin, and Usman, 'Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an', *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4.1 (2021). <https://doi.org/10.36835/AL-FIKRAH.V4I1.110>>

Nudin, Burhan, 'PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM - Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta' <<https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam/>> [accessed 14 January 2023]

Kepala Sekolah SDIT Al-Hikmah Palopo interview, 2022. "Interview Method Study Qur'an". Jl. Pattimura, Palopo.

Ramadhani, Atiq Alawiyah, and Wilis Werdiningsih, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2022). <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921>>

Usman S, A Marjuni, Ibrahim Nasbih, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and others, 'Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas Viii Smp Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Quran Immim Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar', 04.1 (2022).

Yuni, Ratih Saputri, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga', 2018

Yunita Rahmawati, 'Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta', 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan